



DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH BOJONEGORO
SMK NEGERI RENDEL

Alamat : Jl. Kalisat No. 01 Desa Punggulrejo - Rengel - Tuban Telp : (0356) 8810234
Email : smkn.rengel@yahoo.com Website : www.smknrengel.sch.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (RPLBK)
BIMBINGAN KELOMPOK BIDANG BELAJAR
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Motivasi Belajar Langkah Meraih Mimpi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	anggota kelompok mampu membentuk cara motivasi belajar dengan baik melalui diskusi kelompok
F	Tujuan Khusus	1. Anggota kelompok mampu memahami makna dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar 2. anggota kelompok dapat membentuk cara motivasi belajar dengan baik melalui diskusi kelompok 3. Anggota kelompok dapat menentukan upaya motivasi belajar untuk meraih mimpi yang dimiliki
G	Sasaran Layanan	10 siswa dari kelas XII TKJ 1
H	Materi Layanan	1. Makna dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar 2. Diskusi cara meningkatkan motivasi belajar 3. cara motivasi belajar untuk meraih mimpi yang dimiliki
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 20 Menit
J	Sumber	1. https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/11/tips-memotivasi-siswa-untuk-belajar/ 2. https://www.kajianpustaka.com/2013/04/motivasi-belajar.html 3. https://notepam.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar/ 4. https://disdikpora.bulelengkab.go.id/artikel/motivasi-belajar-80 5. modul Yahya
K	Metode/Teknik	Diskusi Kelompok
L	Media / Alat	zoom, HP/Laptop, koneksi internet
M	1. Tahap Pembukaan	
	a. Pembinaan hubungan baik dan menentukan tujuan layanan	1. Guru BK selaku pemimpin kelompok memulai kegiatan dengan memberikan salam dan semangat serta memimpin doa melalui zoom 2. kepada anggota kelompok kabar 3. presensi anggota kelompok 4. doa yang dipimpin oleh salah satu anggota kelompok

		5. Menjelaskan tujuan dan manfaat bimbingan kelompok
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Penyampaian asas bimbingan kelompok 3. Motivasi untuk saling terbuka dalam kegiatan bimbingan kelompok
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Mengungkapkan harapan dan aturan sehingga dapat membantu merumuskan tujuan bersama
2.	Tahap peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemimpin kelompok memberikan kegiatan selingan berupa tepuk “Apel, Apukat, Anggur” b. Review rumusan tujuan yang telah disepakati bersama c. Persiapan masuk tahap inti
3.	Tahap Inti (Kegiatan pemimpin Kelompok)	<p>Prosedur diskusi kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Pemimpin kelompok Menyampaikan topik yang diangkat adalah motivasi belajarmu langkah meraih mimpimu. Jenis diskusi dalam bimbingan kelompok ini merupakan kelompok kecil, waktu yang diperlukan dalam diskusi singkat dengan waktu 1 jam pelajaran dan hasil yang ingin didapatkan adalah anggota bimbingan kelompok mampu menyusun cara motivasi belajar dengan baik b. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok menayangkan video sebagai media dan bahan diskusi https://drive.google.com/file/d/1KYnULTdiPJLX22-UrUiaRHcFA195asF/view?usp=sharing 2. Pemimpin kelompok mendorong tiap anggota untuk terlibat aktif saling membantu, sehingga menemukan dan menetapkan upaya motivasi belajar dengan baik 3. Pemimpin kelompok melakukan kegiatan selingan yang bersifat menyenangkan jika mungkin perlu diadakan, 4. Pemimpin kelompok mereview hasil yang dicapai yaitu hal-hal yang telah ditetapkan menjadi upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menetapkan pertemuan selanjutnya. c. Penilaian Menanggapi proses diskusi, melaporkan hasil pengamatan
	Kegiatan anggota	1. Anggota kelompok dan pemimpin kelompok

	kelompok	<p>berdiskusi tentang isi dari video yang ditampilkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Anggota kelompok berdiskusi membahas factor dan upaya yang dapat dipilih agar motivasi belajar tetap stabil atau bahkan meningkat 3. Anggota kelompok menyampaikan harapan dan tujuan setelah lulus sekolah 4. Anggota kelompok berdiskusi mengenai hubungan motivasi belajar dan mimpi yang dimiliki 5. Anggota kelompok berani menyampaikan upaya atau rencana meraih
4.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok membuat Rencana kegiatan lanjutan b. Bersama-sama menyimpulkan hasil dari layanan bimbingan kelompok c. Menanggapi proses diskusi, melaporkan hasil pengamatan d. Kegiatan diakhiri
5.	evaluasi	<p>a. Evaluasi proses</p> <p>Evaluasi ini dilakukan oleh guru BK selaku pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok melalui pedoman observasi kepuasan peserta didik yang d bagi melalui link <i>google form</i>, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok terlibat dalam menumbuhkan semangat peserta dalam mengikuti kegiatan. 2. Pemimpin kelompok membangun dinamika kelompok 3. Pemimpin kelompok memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya <p>b. Evaluasi Hasil</p> <p>Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta didik dalam bimbingan kelompok Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok yaitu dengan peserta didik mengisi instrumen penilaian dari guru pembimbing di <i>google form</i></p>

Mengetahui,
Kepala SMK NegeriRengel

Rengel, 02 Juli 2020
Guru BK

Drs. MOH. MUJIB B, M.Pd.I
Pembina Tk. I

RENI EFRYLIANINGTYAS, S.Pd
NIP.-

TEMA
KELAS / SEMESTER
JENIS / BIDANG BIMBINGAN

: MOTIVASI BELAJAR
: XII / 1
: BIMBINGAN KELOMPOK/ BIDANG BELAJAR

MATERI :

- 1. Makna dan factor yang mempengaruhi motivasi belajar**
- 2. cara meningkatkan motivasi belajar**
- 3. membuat rancangan cara meningkatkan motivasi belajar untuk diri sendiri**

MOTIVASI BELAJAR

I. MAKNA DAN PERMASALAHAN MOTIVASI BELAJAR

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Motivasi memegang peranan yang amat penting dalam belajar, Maslow dengan teori kebutuhannya, menggambarkan hubungan hirarkhis dan berbagai kebutuhan, di ranah kebutuhan pertama merupakan dasar untuk timbul kebutuhan berikutnya. Jika kebutuhan pertama telah terpuaskan, barulah manusia mulai ada keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang selanjutnya. Pada kondisi tertentu akan timbul kebutuhan yang tumpang tindih, contohnya adalah orang ingin makan bukan karena lapar tetapi karena ada kebutuhan lain yang mendorongnya. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi atau terpuaskan, itu tidak berarti bahwa kebutuhan tersebut tidak akan muncul lagi untuk selamanya, tetapi kepuasan itu hanya untuk sementara waktu saja. Manusia yang dikuasai oleh kebutuhan yang tidak terpuaskan akan termotivasi untuk melakukan kegiatan guna memuaskan kebutuhan tersebut

motivasi bertalian erat dengan suatu tujuan. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motivasinya. Jadi motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Penjelasan mengenai fungsi-fungsi motivasi adalah:

1. Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
2. Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin

jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.

3. Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Yang menjadi faktor dalam motivasi belajar apa saja sih???

Raymond dan Judith mengungkapkan ada empat pengaruh utama dalam motivasi belajar seorang anak yaitu:

1. Budaya, masing-masing kelompok atau etnis telah menetapkan dan menyatakan secara tidak langsung nilai-nilai yang berkenaan dengan pengetahuan baik dalam pengertian akademis maupun tradisional. Nilai-nilai itu terungkap melalui pengaruh agama, undang-undang politik untuk pendidikan serta melalui harapan-harapan orang tua yang berkenaan dengan persiapan anak-anak mereka dalam hubungannya dengan sekolah. Hal-hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar anak.
2. Keluarga, berdasarkan penelitian orang tua memberi pengaruh utama dalam memotivasi belajar seorang anak. Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak-anak memberi pengaruh yang sangat kuat dalam setiap perkembangannya dan akan terus berlanjut sampai habis masa SMA dan sesudahnya.
3. Sekolah, ketika sampai pada motivasi belajar, para gurulah yang membuat sebuah perbedaan. Dalam banyak hal mereka tidak sekuat seperti orang tua. Tetapi mereka bisa membuat kehidupan sekolah menjadi menyenangkan atau menarik. Dan kita bisa mengingat seorang guru yang memenuhi ruang kelas dengan kegembiraan dan harapan serta membukakan pintu-pintu kita untuk menemukan pengetahuan yang mengagumkan.
4. Diri anak itu sendiri, murid-murid yang mempunyai kemungkinan paling besar untuk belajar dengan serius, belajar dengan baik dan masih bisa menikmati belajar, memiliki perilaku dan karakter pintar, berkualitas, mempunyai identitas, bisa mengatur diri sendiri sudah pasti mempengaruhi motivasi belajarnya

Menurut pendapat Malcom Brownlee, Faktor-Faktor Mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Faktor Guru

Seseorang dikatakan sebagai guru tidak cukup "tahu" sesuatu materi yang akan diajarkan, tetapi pertama kali ia harus merupakan seseorang yang memang memiliki

“kepribadian guru” dengan segala ciri tingkat kedewasaannya dan memiliki kepribadian

Untuk itu perlu dikemukakan dalam pembahasan ini sepuluh kompetensi guru yang berkaitan erat dengan tugasnya membentuk motivasi belajar siswa di sekolah antara lain :

- Menguasai bahan atau materi pengajaran
- Mengelola program belajar mengajar
- Pengelolaan kelas
- Menggunakan Media dan sumber belajar
- Menguasai landasan-landasan kependidikan
- Mengelola interaksi belajar-mengajar
- Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- Mengenal fungsi dan program bimbingan & Penyuluhan
- Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- Mengenal prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran

2. Faktor Orangtua

Faktor orangtua dalam keluarga sangat menentukan juga karena mereka adalah mitra para guru dalam bekerja bersama-sama untuk tujuan tersebut. Orangtua tidak cukup puas hanya menyerahkan urusan dan tanggung jawab ini pada guru.

3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat tempat berdomisili siswa menjadi unsur yang turut dipertimbangkan dalam proses pembentukan motivasi siswa, karena siswa juga adalah bagian ataupun warga dari suatu masyarakat. Malcom Brownlee mengemukakan konsep yang memperlihatkan ketergantungan ini dengan mengemukakan “Manusia dalam masyarakat dan masyarakat dalam manusia”[33]

Lebih lanjut dijelaskan bahwa konsep manusia dalam masyarakat mengisyaratkan ketergantungan bahwa individu sebagai bagian dalam komunitas yang memiliki sistem nilai sosial yang saling mengikat dan mempengaruhi setiap individu yang hidup bersama dalam sebuah komunitas, baik komunitas masyarakat kota ataupun masyarakat desa dan atau kelompok belajar seperti siswa pada suatu sekolah.

II. Diskusi cara meningkatkan motivasi belajar

Mari diskusikan kisah Raeni anak tukang becak yang mampu menempuh study di media yang disediakan, atau dapat juga diakses di link

<https://drive.google.com/file/d/1KYnULTdiPJLX22-UrUiaRHcFA195asF/view?usp=sharing>

III. Cara Motivasi Belajar Untuk Meraih Mimpi Yang Dimiliki

Cara Efektif Untuk Memotivasi Diri Anda Sendiri untuk meraih mimpi !!!



1. Tindakan yang positif.

Tingkatkan kepercayaan diri anda, punya keyakinan, keberanian dan antusias. Sukses dengan mempunyai tujuan yang jelas dan mengejarnya dengan antusias, gigit dan disiplin. Kurangi stress dengan relax dan melepaskan stress.

Tetap positif dengan menjalani semua tantangan dan masalah sebagai kesempatan. Hilangkan ketakutan untuk di tolak, jangan pernah menerima tolakan, orang hanya menolak tawaran anda bukan anda.

Tetap sebagai pemenang, berpikirlah anda sebagai pemenang karena kontribusi dan kerjasama perusahaan akan membuat anda sebagai pemenang. Setiap kali Anda melakukan sesuatu yang baik, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, hargailah pencapaian itu. Perlu diingat bahwa menghargai diri sendiri adalah cara terbaik untuk memotivasi diri Anda.

2. Kata- kata Positif

Kita dipenuhi dengan "Self – talk ", jadi negative akan menciptakan mood yang depresi. Gunakanlah kata-kata seperti :
" bukan " Kenapa Saya "

bukan " Masalah "

bukan " Ketakutan "

Anda sadar jika Anda menggunakan negative, catat dan diubah menjadi positif. Pada saat Anda mengubah negative Anda, Anda akan menemukan meningkat.



kata-kata yang negative, bahkan "Tantanglah Saya " "Kesempatan " " Tantangan " Jadi, lain kali kata- kata kata- kata yang kata- kata motivasi anda

3. Berolahraga

Penelitian menunjukkan bahwa berolah raga memotivasi. Jadi lain kali, Anda merasa motivasi anda menurun, berolahragalah. Bergeraklah dan termotivasilah.

4. Ambil Resiko

“Anda harus mengambil resiko dan jangan takut untuk gagal. Anda harus mendorong diri anda sendiri, terutama ketika anda bosan untuk melakukan yang anda biasa lakukan. Kita semua tinggal dalam kenyamanan (Comfort zone). Menghindari potensi untuk gagal. Tetapi untuk menjadi lebih maju, Anda harus keluar dari kenyamanan (comfort zone) Anda, dan cobalah sesuatu yang baru, dengan cara yang berbeda. Keluarlah dari kenyamanan Anda dan lihatlah, itu akan berhasil. Jika berhasil ataupun tidak, Anda tidak akan pernah tahu jika anda tidak pernah mencoba.

5. Visualisasikan sesuatu yang positif.

Seperti pemahat yang menciptakan model dari metal, kita juga harus memulai perjalanan sukses kita dengan mengvisualisasikan apa yang kita inginkan . kebanyakan dari kita tidak berani untuk menciptakan kemungkinan yang tertinggi . kita meyalahgunakan imajinasi kita dengan melamun ,berpikirlah positif ,dan bayangkanlah, scenario sukses dan visualisasikan semua kemungkinannya.

6. Berpikirlah sesuatu yang besar.

Jangan biarkan apapun yang melarang anda untuk berpikir sesuatu yang besar. Apakah anda pernah membayangkan jutaan dollar di rekening anda? Berpikirlah lebih besar tiap hari dari pada kemarin , anda akan menciptakan masa depan yang lebih baik.

7. Ciptakan goal anda.

Ada dua sumber dari kegagalan ; kurangnya goal yang jelas dan susah memotivasi diri anda sendiri. jika anda tidak menciptakan goal anda, anda tdk akan pernah kemana-mana. Mulailah dengan misi , dan ciptakan goal, dan kembangkan strategi , dan semua rencana –rencana action yang anda harus anda kerjakakan. Menciptakan goal dan motivasi memberikan energi yang dibutuhkan untuk focus pada goal anda ketika keadaan sekeliling sedang susah.

3. Tetap mengejar cita-cita

Anda harus terus-menerus menantang sehingga Anda tetap termotivasi dalam kehidupan Anda. Jika Anda telah berhasil salah satu impian Anda, jangan berhenti Capailah hal lain yang belum pernah sebelumnya. Dengan begitu, Anda akan termotivasi dalam segala hal dalam hidup



diri Anda,
menjalani
mencapai
bermimpi.
Anda raih
tetap
Anda.

8. Bacalah sesuatu yang positif

Gantilah pahlawan anda dan anda akan mengganti tujuan hidup anda. Bacalah tentang kehidupan orang yang sukses dan tangkaplah kebesaran dari spirit mereka.

9. Berpenampilan Positif

Orang sukses sangat hati-hati dengan penampilan dan tindakan mereka. Mereka tahu bahwa penampilan baik menciptakan perasaan yang baik. Ini mungkin kelihatan aneh, tetapi, kedipan mata, kepercayaan diri ketika masuk ke ruangan, jabat tangan yang kuat dan senyum yang tulus, menciptakan impresi pertama yang kuat.

10. Bantulah orang lain

Bertukar pikiran dan bantulah tanpa menginginkan imbalan, bayaran atau pujian. Kehidupan seseorang mempunyai arti jika memperkaya kehidupan orang lain secara material, intelektual dan moral.. Orang yang sukses menemukan motivasi dan arti dari membantu orang lain.

11. Tidak membandingkan diri Anda dengan orang lain

Alih-alih membandingkan diri dengan orang lain, Anda seharusnya lebih berfokus pada pencapaian Anda. Setiap orang memiliki jalan berbeda dalam menempuh apa yang mereka cita-citakan. Maka, Anda harus menjadi lebih baik dari hari ke hari, sehingga Anda selalu termotivasi untuk menantang kemampuan Anda.

Sumber Pustaka

1. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/11/tips-memotivasi-siswa-untuk-belajar/>
2. <https://www.kajianpustaka.com/2013/04/motivasi-belajar.html>
3. <https://notepam.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar/>
4. <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/artikel/motivasi-belajar-80>
5. modul Yahya
6. <https://koreshinfo.blogspot.com/2016/02/pengertian-motivasi-bentuk-bentuk.html>
7. <https://www.merdeka.com/gaya/5-cara-ampuh-memotivasi-diri-sendiri.html>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MOTIVASI BELAJAR

Latihan 1 :

identifikasi Makna dan factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

NAMA :

KELAS :

No. ABSEN :

Lengkapilah pernyataan di bawah ini sesuai kondisi anda

1. Deskripsikan pendapat anda mengenai motivasi belajar

.....
.....
.....
.....

2. Faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar anda

- a.
- b.
- c.
- d.

3. Uraikan factor yang dapat menghambat motivasi belajar anda

- a.
- b.
- c.
- d.

Latihan 2 :

membentuk cara dalam meningkatkan motivasi belajar

Perhatikan kisah cerita di media,

<https://drive.google.com/file/d/1KYnULTdiPJLX22-UrUiaRHcFA195asF/view?usp=sharing>

1. Hikmah/ pelajaran dari kisah video tersebut...

.....
.....
.....
.....

2. Uraikan cara meningkatkan motivasi belajar yang dapat Anda teladani Dari kisah Raeni?

.....

.....

.....

.....

Latihan 3 :
menentukan upaya meningkatkan motivasi belajarnya

Tuliskan rencana upaya meningkatkan motivasi belajar dalam jangka waktu 2 minggu ke depan, berisi tentang!

- a. Jenis aktifitas/ Kegiatan :
- a. Waktu pelaksanaan :
- b. Hasil yang diharapkan :
- c. Kendala yang dihadapi :

Instrumen Penilaian (Evaluasi)

A. EVALUASI PROSES

I. Pedoman Observasi Layanan Bimbingan kelompok (Untuk Peserta Didik)

Tema : Motivasi Belajar
 Nama Peserta Didik :
 Kelas/ Jurusan :/
 Hari/Tanggal Observasi :
 Waktu/Durasi :

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (V) pada setiap kemunculan / perilaku yang tampak di bawah kolom skor 1 jika frekuensinya “Tidak Pernah”, 2 jika frekuensinya “Kadang-kadang”, 3 jika frekuensinya “Sering”, dan 4 jika frekuensinya “Selalu”.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik hadir layanan daring tepat waktu				
2.	Peserta semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok				
3.	anggota kelompok mendengarkan dan memperhatikan asas-asas yang disampaikan oleh pemimpin kelompok				
4.	Anggota kelompok memberikan ungkapan/harapan motivasi belajar dalam bimbingan kelompok				
5.	Anggota kelompok bersama pemimpin kelompok merumuskan tujuan motivasi belajar				
6.	Anggota kelompok diskusi cara meningkatkan motivasi belajar sesuai dengan topik motivasis belajar				
7.	Anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi, baik bertanya, menjawab ataupun memberikan tanggapan dari ide teman bimbingan kelompok				
8	Anggota kelompok memberikan review tentang hasil diskusi				
9.	Koneksi internet lancar dan tidak ada hambatan				
10.	Anggota kelompok mengaktifkan video pada saat proses bimbingan kelompok				
Total Skor					

Kreteria Penilaian

a. Pedoman observasi untuk Peserta Didik:

Skor tertinggi adalah 4, dan total skor maksimal adalah 40

$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100$
--

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika jumlah nilai 81-100 dapat dikatakan proses berjalan baik
- b. Jika jumlah nilai 61- 80 dapat dikatakan proses berjalan cukup baik
- c. Jika jumlah nilai 41- 60 dapat dikatakan proses berjalan kurang baik
- d. Jika jumlah nilai di bawah 40 dapat dikatakan proses berjalan tidak baik

II. Pedoman Observasi Layanan Bimbingan Kelompok (Untuk Konselor)

Tema : Motivasi Belajar
 Nama Konselor :
 Kelas/ Jurusan Yang Diampu :/
 Hari/ Tanggal Observasi :
 Waktu/Durasi :

Petunjuk:

Isilah perilaku yang tampak pada setiap siswa di bawah kolom nomor absen siswa dengan menggunakan angka, 1 jika frekuensinya “Tidak Pernah”, 2 jika frekuensinya “Kadang-kadang”, 3 jika frekuensinya “Sering”, dan 4 jika frekuensinya “Selalu”.

NO	PERNYATAAN	Nomor Absen Siswa												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Konselor membuka kegiatan dengan salam dan semangat serta memimpin doa melalui zoom													
2	Konselor menanyakan kabar peserta didik													
3	Konselor menyampaikan topic dan tujuan layanan yang akan dicapai													
4	Konselor menyampaikan azaz-azaz bimbingan kelompok													
5	Konselor memberikan ice breaking													
6	Konselor menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan													
7	Konselor menayangkan media yang sesuai dengan materi layanan													
8	Konselor mengajak diskusi anggota kelompok													
9	Konselor mendorong tiap anggota untuk terlibat aktif													
10	Konselor memberikan kegiatan selingan													
11	Konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan													
13	Konselor mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam													
Total Skor														

II. Pedoman observasi untuk Konselor:

Skor tertinggi adalah 4, dan total skor maksimal adalah 48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{48} \times 100$$

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika jumlah nilai 76-100 dapat dikatakan proses berjalan baik
- b. Jika jumlah nilai 51- 75 dapat dikatakan proses berjalan cukup baik
- c. Jika jumlah nilai 26- 50 dapat dikatakan proses berjalan kurang baik
- d. Jika jumlah nilai 0-25 dapat dikatakan proses berjalan tidak baik

B. EVALUASI HASIL

I. Pedoman Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Kelompok

Isilah keterangan yang diminta :

Topik : Motivasi Belajar

Nama Peserta Didik :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Kelas/ Jurusan :/

Semester : Ganjil

Hari/Tanggal Pengisian Angket :

Petunjuk:

Di bawah ini ada sejumlah hal yang mungkin berhubungan dengan diri anda selaku peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Anda diminta menunjukkan kesesuaian diri anda dengan masing-masing pernyataan berikut dengan memberi tanda ceklist (V) di bawah kolom skor;

- 1 : bila pernyataan tersebut Tidak Sesuai**
- 2 : bila pernyataan tersebut kurang Sesuai**
- 3 : bila pernyataan tersebut Cukup Sesuai**
- 4 : bila pernyataan tersebut Sesuai**

NO	PERNYATAAN	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan				
2.	Saya merasa senang karena dalam kegiatan bimbingan kelompok ini mengajarkan saling berbagi ide, gagasan,				

	pendapat dan pengalaman				
3.	Apabila ada teman yang mengajak keluar pada saat jam belajar, saya akan menolak				
4.	Saya lebih senang menyelesaikan pekerjaan rumah sendiri daripada menanyakan jawaban dari teman lain				
5.	dalam diskusi kelompok, ada teman yang menyatakan bahwa belajar harus tepat waktu. Pendapat saya adalah...				
6.	Menurut pendapat dari teman, yang paling mempengaruhi motivasi belajar adalah niat/ keinginan diri sendiri				
7.	Meningkatkan Motivasi belajar merupakan salah satu cara untuk mewujudkan mimpi atau cita-cita				
8.	Guru BK selaku pemimpin kelompok sudah memberikan layanan yang terbaik untuk memimpin diskusi kelompok dengan topic motivasi belajar				
9.	Saya yakin bahwa saya mampu meningkatkan motivasi belajar				
10.	Saya mampu membuat rancangan cara meningkatkan motivasi belajar untuk diri sendiri.				
JUMLAH NILAI					

II. Kriteria Penilaian

- Skor tertinggi adalah 4, dan total skor maksimal adalah 40.
- Cara penilaian:

$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100$
--

- Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Jika jumlah nilai 81-100 dapat dikatakan hasil layanan sudah sangat baik
 - b. Jika jumlah nilai 61- 80 dapat dikatakan hasil layanan sudah baik
 - c. Jika jumlah nilai 41- 60 dapat dikatakan hasil layanan cukup baik
 - d. Jika jumlah nilai 21- 40 dapat dikatakan hasil layanan masih kurang baik
 - e. Jika jumlah nilai 1- 20 dapat dikatakan hasil layanan masih sangat kurang baik

Angket pre test dan post test

A. Identitas

- Nama : (wajib diisi)
Kelas : (wajib diisi)
No.absen : (wajib diisi)
Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan) *Coret yang tidak perlu

B. Petunjuk pengisian

1. Petunjuk pengisian
 - a. Isilah identitas pada bagian atas yang telah disediakan
 - b. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
 - c. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (**X**) pada alternatif jawaban yang **sesuai dengankondisi anda yang sebenar-benarnya.**
2. Alternatif jawaban
 - SL** : Selalu
 - SR** : Sering
 - KK** : Kadang-kadang
 - TP** : Tidak Pernah**Variabel Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun menghadapi tugas						
1.	Setiap ada tugas produktif saya langsung Mengerjakannya					
2.	Saya mengerjakan tugas Produktif dengan sungguh-sungguh					
3.	Saya menyelesaikan tugas Produktif dengan tepat waktu					
Ulet menghadapi kesulitan						
4.	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan					

	dengan baik					
5.	Jika nilai Produktif saya jelek, maka saya malas untuk belajar lagi					
6.	Saya mencari pinjaman catatan materi Produktif dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah					
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
7.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru Produktif dengan baik.					
8.	Saya bertanya kepada guru Produktif mengenai materi yang belum saya pahami.					
9.	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi Produktif yang belum saya pahami.					
Senang bekerja mandiri						
10.	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas Produktif.					
11.	Saya tidak mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas Produktif					
Cepat bosan pada tugas tugas yang rutin						
12.	Saya cepat bosan belajar produktif karena pada saat pembelajaran hanya mencatat					
13.	Saya cepat bosan belajar Produktif ketika guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah					
Dapat mempertahankan pendapatnya						
14.	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi					
15.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya					

	akan menanggapi.					
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
16.	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontoh pekerjaan teman.					
17.	Saya mudah terpengaruh dengan hasil pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas.					
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal						
18.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal di buku/modul/LKS Produktif meskipun belum diperintahkan guru					
19.	Saya mencoba menjawab pertanyaan/soal dari guru meskipun belum ditunjuk					

III. LINK DAN TAMPILAN EVALUASI YANG DISUSUN MELALUI GOOGLE FORM

a. Link google form untuk evaluasi hasil (diisi oleh siswa):

<http://bit.ly/evaluasihasilmotivasi belajar>

b. Tampilan google form evaluasi bimbingan kelompok

The screenshot shows a Google Form interface. At the top, there is a header image of an open book. Below the image, the form title is "EVALUASI HASIL BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK MOTIVASI BELAJAR". The form contains two main sections: "IDENTITAS DIRI" with a text input field, and "NPM" with a "Short answer text" input field. The form is displayed on a light blue background. The browser's address bar shows the Google Forms URL, and the Windows taskbar is visible at the bottom.

Topik : Motivasi Belajar

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut, pilihlah jawaban pada salah satu jawaban yang paling sesuai.

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

di bawah kolom skor:

- 1 : bila pernyataan tersebut Tidak Sesuai
- 2 : bila pernyataan tersebut Kurang Sesuai
- 3 : bila pernyataan tersebut Cukup Sesuai
- 4 : bila pernyataan tersebut Sesuai

1. Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan *

1 2 3 4

3. Apabila ada teman yang mengganggu keluar pada saat jam belajar, saya akan menolaknya *

1 2 3 4

4. Saya lebih senang menyelesaikan pekerjaan rumah sendiri daripada menanyakan jawaban dari teman lain *

1 2 3 4

5. dalam diskusi kelompok, ada teman yang menyatakan bahwa belajar harus tepat waktu. Peringkat saya adalah... *

1 2 3 4